



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 478-485

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Peran *Good Corporate Governance* , Pengaruh *Green Accounting* dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan

Dwi Ariyadi¹ Andi Sopandi²

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail: ariyadidwi27@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat serta meningkatnya tuntutan terhadap keberlanjutan lingkungan telah mengubah cara perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya. Perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada tata kelola dan tanggung jawab lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Green Accounting*, dan *Financial Technology* (*Fintech*) terhadap kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) dengan menganalisis 15 artikel ilmiah yang relevan, yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015 hingga 2024. Analisis dilakukan dengan membandingkan dan mengelompokkan temuan dari masing-masing penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG dan *Fintech* cenderung memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi perusahaan. Sementara itu, *Green Accounting* menunjukkan hasil yang bervariasi, karena meskipun mendukung keberlanjutan, implementasinya masih menghadapi kendala biaya dan kesiapan perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi tata kelola yang baik, pemanfaatan teknologi, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Green Accounting*, *Financial Technology*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology and increasing demands for environmental sustainability have transformed the way companies conduct their operations. Companies are no longer solely focused on profits, but also on governance and environmental responsibility. This study aims to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG), Green Accounting, and Financial Technology (Fintech) on the financial performance of companies in various sectors. This study used a literature review method by analyzing 15 relevant scientific

articles published between 2015 and 2024. The analysis was conducted by comparing and grouping the findings from each study to obtain a more comprehensive and systematic picture. The results show that the implementation of GCG and Fintech tends to have a positive impact on financial performance, particularly in improving corporate efficiency and transparency. Meanwhile, Green Accounting shows varying results because, despite supporting sustainability, its implementation still faces challenges related to costs and company readiness. Overall, corporate financial performance is influenced by a combination of good governance, technology utilization, and environmental awareness.

Keywords: Good Corporate Governance, Green Accounting, Financial Technology, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut tidak hanya untuk mengejar keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk beradaptasi dengan transformasi digital dan isu lingkungan. Kinerja keuangan, yang sering diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), kini dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang kompleks. Fenomena munculnya *Financial Technology* (Fintech) telah memaksa sektor perbankan dan UMKM untuk melakukan inovasi layanan agar tetap kompetitif. Penggunaan teknologi seperti *mobile banking* dan *internet banking* diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan jangkauan pasar.(Tambunan & Aziza, 2024)

Selain faktor teknologi, tuntutan terhadap transparansi dan etika bisnis mendorong pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Tata kelola yang baik melalui mekanisme dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit berfungsi untuk memitigasi konflik keagenan dan memastikan perusahaan dikelola demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Di sisi lain, isu perubahan iklim melahirkan konsep *Green Accounting* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya.(Fadhilla Rahma, 2019)

Meskipun ketiga faktor tersebut dianggap krusial, hasil-hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menemukan bahwa GCG dan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun studi lain menunjukkan hasil negatif atau tidak signifikan karena beban biaya yang timbul. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mensintesis berbagai temuan literatur tersebut guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana peran GCG, *Green Accounting*, dan Fintech dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.(Syakila & Halmawati, 2025)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan yang diukur melalui standar atau indikator tertentu dalam periode waktu tertentu. Dalam literatur yang ditinjau, kinerja keuangan umumnya diproksikan dengan rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta efisiensi operasional melalui *Net Interest Margin* (NIM). Kinerja yang stabil mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham.(Tesmanto & Angeline, 2022)

2.2 Peran *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan. Literatur menunjukkan bahwa

struktur tata kelola seperti dewan direksi memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja keuangan karena fungsinya dalam pengambilan keputusan strategis. Namun, efektivitas komite independen dan komite audit seringkali ditemukan tidak signifikan dalam beberapa sektor seperti aneka industri, yang mengindikasikan bahwa pengawasan formal saja tidak cukup tanpa integritas manajerial yang kuat. (Situmorang & Simanjuntak, 2019)

2.3 Pengaruh *Green Accounting*

Green Accounting atau akuntansi hijau melibatkan pengakuan, pengukuran, dan pelaporan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Implementasi ini didasari oleh teori legitimasi di mana perusahaan berusaha mendapatkan pengakuan sosial dengan menunjukkan kepedulian pada lingkungan. Berdasarkan tinjauan literatur, aktivitas lingkungan berpengaruh positif terhadap harga saham dan kinerja jangka panjang, namun biaya produksi yang tinggi untuk produk ramah lingkungan terkadang memberikan tekanan pada margin keuntungan jangka pendek. (Sari & Astari, 2023)

2.4 *Financial Technology (Fintech)*

Fintech merujuk pada inovasi finansial yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien dan inklusif. Tinjauan terhadap penelitian sektor perbankan dan UMKM menunjukkan bahwa adopsi Fintech melalui *internet banking* dan platform digital lainnya secara signifikan meningkatkan akses keuangan dan kinerja bisnis. Inovasi teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mereduksi biaya transaksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan. (Fitriani & Mansur Chadi Mursid, 2025)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*literature review*). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Proses pencarian literatur dilakukan dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* dimana peneliti mencari variabel kinerja keuangan dengan metode *research gaps*, dengan membatasi rentang tahun publikasi dari 2015 hingga 2024 agar hasil yang diperoleh masih tergolong mutakhir dan sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru. (Tina Rosa & Sinang, 2023)

Penelusuran artikel dilakukan secara bertahap dengan menggunakan kata kunci yang disesuaikan dengan masing-masing variabel penelitian, yaitu *good corporate governance* (GCG), *green accounting*, dan *financial technology* (fintech), yang dikaitkan dengan kinerja keuangan. Untuk menjaga fokus pembahasan, peneliti membatasi jumlah artikel yang dipilih pada setiap variabel, yaitu maksimal lima artikel yang dinilai paling relevan. Dengan demikian, total artikel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 artikel, yang terdiri dari lima artikel terkait GCG, lima artikel terkait *green accounting*, dan lima artikel terkait fintech.

Proses pemilihan artikel dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan sejumlah artikel berdasarkan hasil pencarian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya, dilakukan penyaringan awal dengan menelaah judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian. Artikel yang dianggap relevan kemudian dibaca secara lebih mendalam untuk melihat isi penelitian secara keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel terhadap kinerja keuangan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan artikel yang dianalisis meliputi: (1) artikel yang membahas hubungan antara GCG, *green accounting*, atau fintech dengan kinerja keuangan; (2) penelitian yang dilakukan dalam konteks Indonesia, baik pada sektor perbankan, manufaktur, maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); serta (3) artikel yang menyajikan hasil penelitian yang jelas sehingga memungkinkan untuk dibandingkan dengan

penelitian lainnya. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan tingkat relevansi isi dan keterkaitan hasil penelitian dengan fokus kajian yang dilakukan.(Yuli Anita et al., 2025)

Table 1. Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dampak Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Mengetahui dampak fintech terhadap kinerja keuangan perbankan	Kualitatif deskriptif, uji beda SPSS	Fintech berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda	Menganalisis pengaruh literasi keuangan, fintech, dan inklusi keuangan terhadap kinerja pengusaha muda	Survei kuantitatif, 179 responden	Literasi keuangan dan fintech berpengaruh signifikan, inklusi keuangan tidak signifikan.
3	Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Mengetahui pengaruh internet banking dan mobile banking terhadap kinerja bank	SEM-PLS, 10 bank	Internet dan mobile banking sebagian besar tidak berpengaruh, beberapa berdampak negatif.
4	Pengaruh Fintech terhadap Kinerja UMKM melalui Mediasi Akses Keuangan	Mengkaji pengaruh fintech terhadap kinerja UMKM	PLS-SEM, 100 UMKM	Fintech berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.
5	Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di BEI	Mengukur pengaruh mobile banking, internet banking, dan SMS banking	Regresi linier berganda	Fintech meningkatkan NIM dan ROA lebih efektif dibanding ROE.

6	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Menguji pengaruh dewan komisaris, direksi, dan komite audit	Kuantitatif, purposive sampling	Dewan direksi berpengaruh signifikan, komisaris dan komite audit tidak signifikan.
7	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja dan nilai perusahaan	Kuantitatif, purposive sampling	Komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh.

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8	Pengaruh GCG dan ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kinerja Keuangan	Menguji pengaruh GCG dan ESG terhadap nilai perusahaan	Regresi panel dan moderasi	GCG dan ESG berpengaruh setelah dimoderasi ROA.
9	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Barang Konsumsi	Menguji pengaruh GCG terhadap ROA	Regresi linier berganda	Komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif.
10	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan	Regresi linier berganda	Dewan direksi berpengaruh positif, variabel lainnya tidak berpengaruh.
11	Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Mediasi	Mengetahui pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan	Path analysis SPSS	Green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan, CSR tidak memediasi.
12	Pengaruh Sustainability Report dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan	Menguji pengaruh sustainability report dan green accounting	Regresi linier berganda	Green accounting dan sustainability report sosial berpengaruh positif terhadap ROA.

13	Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan	Menguji penerapan green accounting pada perusahaan tekstil dan garmen	Regresi linier berganda	Aktivitas lingkungan berpengaruh positif, produk ramah lingkungan tidak berpengaruh.
14	Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Menguji pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan	Regresi berganda SPSS	Green accounting dan kinerja lingkungan berpengaruh positif.
15	Pengaruh CSR dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan	Mengetahui pengaruh CSR dan green accounting terhadap kinerja keuangan	Analisis data panel	CSR dan green accounting berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan.

Sumber: diolah peneliti, 2026

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 15 literatur yang telah dikumpulkan, temuan penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yaitu *Financial Technology* (Fintech), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Green Accounting*.

Pada aspek *Financial Technology* (Fintech), hasil tinjauan menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, baik pada sektor perbankan maupun UMKM. Inovasi layanan seperti *mobile banking* dan *internet banking* terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan. (Kristianti & Tulenan, 2021) Selain itu, fintech juga berperan dalam mendorong inklusi keuangan melalui kemudahan akses dan transaksi bagi masyarakat. Namun demikian, tidak semua temuan menunjukkan hasil yang sepenuhnya positif. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa implementasi teknologi digital, seperti *internet banking*, dapat memberikan dampak negatif terhadap *return on equity* (ROE) apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai, terutama terkait tingginya biaya investasi awal dan potensi risiko digital. (Tambunan & Aziza, 2024)

Selanjutnya, pada aspek *Good Corporate Governance* (GCG), hasil penelitian menunjukkan temuan yang lebih beragam. Peran dewan direksi secara konsisten terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena keterlibatannya dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. (Bancin & Harmain, 2022) Di sisi lain, variabel seperti komisaris independen dan komite audit dalam beberapa penelitian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. (Laksono & Kusumaningtyas, 2021) Hal ini mengindikasikan bahwa dalam praktiknya, fungsi pengawasan oleh pihak independen di Indonesia masih belum berjalan secara optimal dan dalam beberapa kasus cenderung bersifat formalitas, sehingga belum sepenuhnya mampu mengurangi perilaku oportunistik manajemen yang dapat berdampak pada penurunan kinerja keuangan.

Sementara itu, pada aspek *Green Accounting*, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang cukup kompleks antara tanggung jawab lingkungan dan kinerja keuangan. Beberapa studi menemukan bahwa penerapan *green accounting*, terutama jika dikombinasikan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Dewi & Muslim, 2022) Perusahaan yang mengungkapkan aspek keberlanjutan, khususnya dimensi sosial, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, seperti peningkatan *return on assets* (ROA). (Agustin Prasetyowati, 2024) Namun demikian, implementasi konsep ini juga menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan tingginya biaya operasional dalam menghasilkan produk ramah lingkungan. Kondisi ini dapat memengaruhi daya beli konsumen karena harga jual yang relatif lebih tinggi, sehingga dalam jangka pendek dapat berdampak pada kinerja pasar perusahaan, termasuk harga saham. (Hasanah et al., 2023)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review*, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari beberapa aspek penting. *Financial Technology* (Fintech) cenderung memberikan dampak positif karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan keuangan, serta mendukung peningkatan profitabilitas, meskipun tetap diperlukan pengelolaan risiko dan biaya teknologi yang baik agar dampaknya optimal.

Pada sisi lain, *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya konsisten. Peran dewan direksi terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, namun mekanisme pengawasan seperti komisaris independen dan komite audit dalam beberapa kasus belum berjalan efektif secara maksimal, sehingga pengaruhnya masih terbatas.

Sementara itu, *Green Accounting* memiliki kontribusi yang cenderung positif dalam jangka panjang, terutama melalui peningkatan citra dan keberlanjutan perusahaan. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa tingginya biaya produksi dan potensi dampak jangka pendek terhadap kinerja pasar.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan tata kelola yang baik, memanfaatkan perkembangan teknologi keuangan secara optimal, serta memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja jangka panjang. Ketiga aspek tersebut penting untuk diintegrasikan agar perusahaan mampu bersaing dan tetap adaptif terhadap perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis.

Bagi pihak regulator, diperlukan dukungan berupa kebijakan yang mampu mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan maupun lingkungan, serta penguatan regulasi terkait pemanfaatan teknologi digital agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Prasetyowati, M. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020*. 6, 3714–3723.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan*. 11(1), 73–84.
- Fadhilla Rahma, S. K. (2019). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN GOOD COORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON- CYLICALS. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Fitriani, B., & Mansur Chadi Mursid. (2025). Analisis Dampak Fintech terhadap Efisiensi Operasional dan Kinerja UMKM. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 375–384. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3280>
- Hasanah, N., Widiyati, D., Selatan, T., Lingkungan, P. R., & Saham, H. (2023). *PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021)*. 4(2), 209–218.
- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). *Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan*. 18(1), 57–65.
- Laksono, B., & Kusumaningtyas, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018 Bagus Setyo Laksono¹ , Rohmawati Kusumaningtias² Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Surabaya , Indone. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 09(02).
- Sari, N., & Astari, T. A. (2023). Green Accounting Implementation on the Improvement of Company Financial Performance. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i1.222>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Syakila, A., & Halmawati, H. (2025). Pengaruh Corporate Governance (CG), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Green Accounting Terhadap Financial Performance. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 3(2), 177–196. <https://doi.org/10.24036/jnka.v3i2.77>
- Tambunan, M., & Aziza, N. (2024). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(April), 1491–1498.
- Tesmanto, J., & Angeline, N. M. (2022). *PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI PT BCA Tbk*. 2(1), 24–31. <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/view/110/107>

- Tina Rosa, & Sinang, K. (2023). Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Menggunakan Literature Review. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 103–113.
<https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.221>
- Yuli Anita, S., Kamsariaty, Soepriyadi, I., Adam, H., & Suhendra, A. (2025). Identifying Green Financial Characteristics and ESG Performance: A Literature Review Study. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 2(4), 367–378.
<https://doi.org/10.38035/gijea.v2i4.328>